

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MISKIN OLEH
LEMBAGA STUDI PENGEMBANGAN PEREMPUAN DAN ANAK
(LSPPA) DI DUSUN POLAMAN, BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :
Afiful Anam
NIM 11250074

Pembimbing:
Aryan Torrido, S.E., M.Si.
NIP 197505102009011016

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/0536/2015

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MISKIN OLEH LEMBAGA STUDI PENGEMBANGAN PEREMPUAN DAN ANAK (LSPPA) DI DUSUN POLAMAN, BANTUL, YOGYAKARTA**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFUL ANAM
Nomor Induk Mahasiswa : 11250074
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Oktober 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

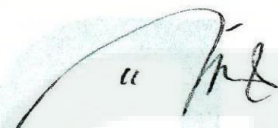
Ketua Sidang/Penguji I


Aryan Torrido, SE, M.Si
NIP. 19750510 200901 1 016

Penguji II


Drs. H. Sussyanto, M.Pd
19560704 198603 1 002

Penguji III


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 02 Oktober 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Merjanah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

Surat Persetujuan Skripsi

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afiful Anam

NIM : 11250074

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman, Bantul, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 197402022001121002

Pembimbing,

Aryan Torrido, S.E., M.Si.
NIP 197505102009011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiful Anam
NIM : 11250074
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Polaman Bantul Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagianbagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

METERAI
TEMPEL
F7A4EADF463698508
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Afiful Anam
11250074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang sederhana ini saya persembahkan
pada keluargaku,
yang menjadi penyemangat dalam hidupku,
yang selalu mencurahkan kasih sayangnya
dan untuk doa yang tak pernah berhenti dipanjatkan untukku.
Buat adik-adikku, semoga bisa menjadi lebih baik dari
kakaknya
dan seseorang yang spesial di hati
Dengan kalian hidupku penuh warna,
Buat sahabat-sahabatku,
Terimakasih atas segalanya..

MOTTO

**“BELAJARLAH DARI ALAM,
KARENA ALAM ADALAH GURU YANG TAK PERNAH LELAH
UNTUK MEMBERIKAN ILMUNYA”**

&

**“Life doesn’t get easier, You just get
stronger”**

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah penulis haturkan, karena pada saat ini Allah SWT, masih membukakan pintu hidayah, pintu rahmat, kesehatan, keselamatan, rezeki, serta pintu ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan mudah-mudahan Allah juga membukakan pintu surganya. Sholawat beserta salam tidak lupa peneliti hanturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu diharapkan di akhirat kelak. Amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul skripsi yang penulis ajukan adalah “*Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta*”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluargaku yang terkasih, bapak Ismail, Ibu Kiptiyah dan segenap keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa dan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi baik secara moril maupun finansial.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwan Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mana telah memberi ijin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag. selaku ketua program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Aryan Torrido, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi saya, yang mana telah banyak meluangkan waktunya dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta semua dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu pengetahuan kepada penulis, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu Dosen.
5. Yang terkasih, Sayekti Pujaningtyas J.L yang telah banyak memberikan dukungan motivasi baik materi maupun finansial, dan sahabat-sahabatku (Darmanto, Fuat Hasan, Salim, Ari, Erwin dan lainnya), yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ifa Aryani, Ibu Dwi serta semua staf Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak yang telah membantu melakukan penelitian, pengumpulan data, dan menjadi informan untuk skripsi ini.
7. Bapak Sutarjan dan semua warga dusun Polaman yang telah membantu menjadi informan untuk skripsi ini.
8. Teman – teman program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2011 yang senantiasa mengkritik, mengingatkan dan memberikan dorongan.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya, demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan

sangat penulis harapkan dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapatt bermanfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2015

Afiful Anam
NIM. 11250074



ABSTRAK

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman, Bantul, Yogyakarta. Skripsi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia sampai saat ini masih terbilang tinggi. Ada berbagai faktor yang menyebabkan kemiskinan yang terjadi masih tinggi, dari tingkat pendidikan yang rendah sampai ketatnya persaingan di dunia kerja. Selain itu faktor kebijakan yang kurang berpihak pada rakyat kecil menjadi salah satu penyebab angka kemiskinan masih tinggi. Yang menjadi perhatian saat ini kemiskinan lebih dominan dialami oleh perempuan. Usaha untuk pengentasan kemiskinan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah (NGO). Salah satunya, lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA) Yogyakarta yang bergerak dalam bidang pengembangan perempuan dan anak. Lembaga ini ikut berperan dalam pengentasan kemiskinan dengan program pemberdayaan perempuan disalah satu wilayah di Yogyakarta yaitu dusun Polaman, Bantul, Yogyakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan dan dampak dari pemberdayaan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen dan artikel baik dari internet maupun buku yang berkaitan serta hasil dari observasi yang dilakukan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa proses pemberdayaan yang sudah dilakukan sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat yang meliputi observasi, perencanaan program, intervensi (implementasi program), pendampingan dan sampai pembentukan kelompok usaha bersama “KUB Lestari. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan adalah pelatihan membuat emping (melinjo, garut dan jagung), pelatihan membuat kue dan pelatihan pakacing (pengemasan). Selain itu dampak dari pemberdayaan adalah dampak sosial ekonomi dan sosial budaya. Untuk dampak sosial ekonomi terjadi peningkatan pendapatan dan pergeseran okupasi sedangkan dampak sosial budaya terjadi perubahan pada aktifitas gotong royong yaitu *rewang*.

Kata Kunci : Pemberdayaan perempuan, Lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penagasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Kerangka Teori	18
1. Tinjauan Tentang Perempuan Miskin	18
2. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	19
3. Dampak Sosial Ekonomi Dan Sosial Budaya	27
H. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Subyek Dan Obyek Penelitian	30
3. Metode Pengumpulan Data	32

a.	Observasi	32
b.	Wawancara	33
c.	Dokumentasi	34
4.	Analisis Data	34
I.	Sistematika Pembahasan	36
BAB II	GAMBARAN UMUM DUSUN POLAMAN, BANTUL, YOGYAKARTA DAN LEMBAGA STUDI PENGEMBANGAN PEREMPUAN DAN ANAK (LSPPA)	38
A.	Gambaran Umum Dusun Polaman	38
1.	Letak Geografis	38
2.	Letak Dan Luas Wilayah	38
3.	Keadaan Demografis	41
a.	Karakteristik Penduduk	41
b.	Keagamaan Penduduk Polaman	44
4.	Pemerintahan Dusun Polaman	46
5.	Keadaan Sosial, Ekonomi Dan Budaya	47
a.	Sosial Ekonomi	47
b.	Sosial Budaya	48
B.	Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA)	49
1.	Sejarah Berdirinya Lembaga	49
2.	Visi Dan Misi Lembaga.....	51
3.	Struktur Organisasi	52
4.	Program – Program Lembaga	53
BAB III	PROSES PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MISKIN OLEH LEMBAGA STUDI PENGEMBANGAN PEREMPUAN DAN ANAK (LSPPA)	56
A.	Tahap Pra Pemberdayaan	56
1.	Pembentukan Tim Observasi	57
2.	Pelaksanaan Observasi	58
3.	Hasil Observasi	61
4.	Sosialisasi Dan Musyawarah	68

B. Tahap Intervensi	72
1. Bentuk Pemberdayaan	72
a. Motivasi Berwirausaha	73
b. Pelatihan Keterampilan	74
2. Pendampingan	82
3. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)	85
C. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA)	96
1. Dampak Sosial Ekonomi	96
a. Peningkatan Pendapatan	96
b. Pergeseran Okupasi	99
2. Dampak Sosial Budaya	102
BAB IV PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1	Data Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi September 2014	9
Tabel 2	Luas Tanah Dusun Polaman berdasarkan Penggunaan, Tahun 2014	40
Tabel 3	Jumlah Penduduk Dusun Polaman Menurut Usia, Tahun 2014	42
Tabel 4	Penduduk Dusun Polaman Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2014	43
Tabel 5	Penduduk Dusun Polaman Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2014	44
Tabel 6	Waktu pelaksanaan <i>focus discussion group</i> (FGD) di Polaman	60
Tabel 7	Hasil Observasi Pendamping lapangan di Polaman	61
Tabel 8	Solusi Hasil Pemetaan Masalah Di Polaman Dan Tahapannya	68
Tabel 9	Teknis Waktu Pelatihan Pembuatan Emping	77
Tabel 10	Waktu Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Kue	80
Tabel 11	Daftar Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Lestari Dusun Polaman	88
Tabel 12	Pertemuan Rutin Per Januari sampai April 2015	93
Tabel 13	Tingkat Pergeseran Okupasi Pada Perempuan Di Polaman antara tahun 2012- 2014	100

Daftar Gambar

Gambar 1	Tahap Pemberdayaan	25
Gambar 2	Analisis Data Kualitatif Miles Huberman	35
Gambar 3	Peta Desa Driwidadi, Kec. Pajangan, Kab. Bantul, Yogyakarta	39
Gambar 4	Masjid Nurul Iman Dusun Polaman	45
Gambar 5	Mushola Al Jannah Dusun Polaman	46
Gambar 6	Struktur Pemerintahan Dusun Polaman	47
Gambar 7	Suasana FGD bersama yan dilakukan dengan pendamping lapangan	61
Gambar 8	Tanaman Garut sebagai salah satu bahan untuk membuat emping garut	65
Gambar 9	Berbagai potensi lokal yaitu berbagai jenis pepohonan hutan di dusun Polaman	66
Gambar 10	Emping dari bahan garut dan melinjo dalam proses pengeringan ...	67
Gambar 11	Sosialisasi Program pemberdayaan perempuan Oleh LSPPA	70
Gambar 12	Pelatihan pembuatan emping melinjo	78
Gambar 13	Pelatihan pemberian rasa pedas emping melinjo	79
Gambar 14	Pelatihan keterampilan membuat Kue Oleh LSPPA di Polaman	81

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Dusun Polaman, Bantul, Yogyakarta*. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terhadap judul ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah perkata pada judul skripsi tersebut. Berikut penjelasan dari tulisan judul skripsi diatas :

1. Pemberdayaan Ekonomi

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata daya yang artinya mempunyai daya atau kekuatan, mempunyai tenaga jalan atau ikhtiar.¹ Pemberdayaan (*Empowerment*) adalah menyiapkan kepada masyarakat sumber daya, kesempatan atau peluang, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat itu dalam menentukan masa depan mereka, serta untuk berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.²

Menurut Adams dari kamus pekerjaan sosial yang diterjemahkan oleh Sri Wedari mendefinisikan pemberdayaan sebagai alat untuk membantu individu, kelompok, masyarakat supaya mereka mampu

¹ W.J.S Poerwoadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 213.

²Teori pemberdayaan masyarakat, <http://teoripemberdayaan.blogspot.com/2012/03/tentang-arti-pemberdayaan.html>, (diakses 22 Oktober 2014).

mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup.³ Dari berbagai pengertian diatas pemberdayaan adalah alat untuk memberikan akses kontrol terhadap diri atau individu kaitanya untuk mengembangkan *skill* dan kualitas untuk meningkatkan kesejahteraan pada diri. Kemudian pemberdayaan ekonomi adalah upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.⁴

2. Perempuan Miskin

Menurut BPS miskin adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan dan non makanan.⁵ Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata-rata perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Berbeda dengan pendapat dari bank dunia yang menyatakan miskin adalah pendapatan rendah, kekurangan gizi atau keadaan kesehatan buruk serta pendidikan yang rendah.⁶ Dalam hal ini yang dimaksud dengan perempuan miskin adalah perempuan yang tidak memiliki akses terhadap pekerjaan yang menyebabkan tidak mempunyai penghasilan yang cukup

³ Sri Wedari, *Pemberdayaan Masyarakat : Pendekatan Teoritis*. Dalam Jurnal Welfare Ilmu Kesejahteraan Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol.1. no 1, Januari 2012.

⁴ Ginandjar Kartasasmita (1996), *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta Cides, hlm. 47.

⁵ Meta Data Subdit Statistik Kerawanan Sosial, BPS.go.id, (diakses 22 Oktober 2014).

⁶ *Definisi Kemiskinan*, <http://bambang-rustanto.blogspot.com/2011/08/definisi-kemiskinan.html>, di akses 15 Februari 2015.

untuk membantu ekonomi keluarga yang berefek belum tercapainya kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan perempuan adalah upaya perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial dan budaya agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.⁷

Pemberdayaan ekonomi perempuan miskin yang dimaksud dalam skripsi ini adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam hal ekonomi perempuan sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang dialami dan memaksimalkan potensi diri untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan membantu dalam mewujudkan kepada kesejahteraan keluarga.

3. Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA)

Lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA) adalah salah satu lembaga *Non Government* yang bergerak dalam isu perempuan dan anak. Sejarah berdirinya lembaga pada tahun 1991, LSPPA adalah bagian dari yayasan prakarsa yang mengerjakan program

⁷Sekilah Tentang Pemberdayaan Perempuan, http://kelurahanpondokbambu.com/index.php?option=com_content&view=article&id=117%3Asekilas-tentang-pemberdayaan-perempuan&catid=38%3Aapk&Itemid=57&lang=in, (diakses 22 Oktober 2014).

penguatan perempuan dan anak.⁸ Kegiatan-kegiatan yang banyak dilakukan antara 1992-1996 adalah melakukan sosialisasi wacana permasalahan sosial akibat ketidakadilan gender melalui diskusi, seminar, penerbitan buku, dan kegiatan ekonomi kelompok perempuan miskin di pedesaan untuk meningkatkan penghasilan perempuan dan keluarga.

Selama lebih dari 20 tahun berdirinya lembaga sudah banyak ikut dalam berbagai kegiatan, yang tentunya berkaitan dengan isu perempuan dan anak. Program pemberdayaan perempuan yang dilakukan adalah dengan membuat kelompok usaha bersama khusus perempuan diberbagai wilayah di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Salah satunya adalah di wilayah kabupaten Bantul Yogyakarta lebih tepatnya dusun Polaman. Alasan lembaga memberdayakan perempuan miskin di wilayah tersebut karena masih banyak perempuan yang hidup dalam keadaan miskin. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk mengentaskan perempuan dari jurang kemiskinan. Selain itu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh kaum perempuan sehingga nantinya dapat membantu ekonomi keluarga yang berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga.

4. Dusun Polaman Kelurahan Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

Dusun Polaman adalah sebuah dusun yang terletak di desa Triwidadi, salah satu desa yang terletak di kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dusun yang masih asri karena terletak 3

⁸ Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Yang Berfokus Pada Penganan Masalah Perempuan Dan Anak. Lembaga Ini Beralamat di PurwokinantiPA I/278 yogyakarta. Tlp/fax : +62-274-553042di ambil dari Brosur LSPPA.

Km dari pusat kecamatan. Walaupun terletak jauh dari pusat kota dusun Polaman kurang memiliki potensi untuk daerah pertanian karena kondisi yang kurang baik dalam hal sumber daya alam.

Wilayah ini sebagian besar daerah perbukitan dengan air tanah sangat kurang, sehingga dominan tadah hujan, tingkat erosi tinggi sehingga mengakibatkan lunturnya kesuburan tanah, ketersediaan air tanah hanya dapat bertahan pada musim hujan dan paling lama 4 bulan pada musim kemarau. Sebagian penduduk dusun Polaman berpencaharian sebagai petani dan buruh serabutan.⁹

B. LATAR BELAKANG

Kemiskinan sudah menjadi fenomena menakutkan yang harus dihadapi oleh setiap negara yang sedang berkembang dan akan berkembang. Masalah ini menjadi masalah global yang dihadapi dunia yang sudah mencapai abad teknologi yang serba modern. Perkembangan teknologi yang tidak seimbang menjadikan masalah kemiskinan semakin tinggi, terlebih terhadap negara yang sedang berkembang ditambah lagi permasalahan pembagunan bangsa yang cenderung hanya memikirkan sektor fisik semata. Tercatat 1/3 penduduk dunia saat ini masih hidup dalam keadaan miskin dan hampir miskin.¹⁰ Ini menjadi permasalahan bersama yang harus dihadapi

⁹ Data Kecamatan Pajangan, <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Pajangan.html>, (diakses 30 Oktober 2014).

¹⁰ Siska Amelia, *Sepertiga Orang Dunia hidup Menderita*, <http://bisnis.liputan6.com> (diakses 10 November 2014).

dunia. Sedangkan dalam studi yang dilakukan oleh bank dunia memperkirakan 1,2 milyar penduduk dunia masih hidup dibawah garis kemiskinan.¹¹

Dalam berbagai studi dan penelitian yang dilakukan, kemiskinan terjadi pada negara yang sedang berkembang dan terbelakang. Pembangunan yang dilakukan menyebabkan berbagai permasalahan serius, seperti krisis global. Sehingga menyebabkan jumlah penduduk miskin dunia bertambah menjadi 14% kurang lebih 1,59 milyar pada tahun 2012 yang tahun sebelumnya hanya 11%. Jumlah yang tidak sedikit dengan perbandingan seluruh penduduk dunia. Jika kondisi ini tidak mendapatkan penanganan yang serius oleh berbagai pihak akan semakin mengkhawatirkan. Memang telah banyak usaha dari pemerintah global seperti Bank dunia dalam programnya seperti MDG's yang fokus terhadap permasalahan kemiskinan global. Permasalahan ini semakin kompleks tatkala penduduk miskin yang mencapai 1/3 dari penduduk dunia 70% diantaranya adalah didominasi oleh kaum perempuan.¹² Jumlah tersebut terbagi dalam berbagai negara yang sedang berkembang, salah satunya adalah negara Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang yang berada dalam kawasan Asia Tenggara. Negara ini seharusnya mampu mensejahterakan rakyatnya terlebih dalam bidang ekonomi. Bukan menjadi rahasia umum lagi akan kekayaan yang dimiliki bangsa ini dari daratan sampai lautan, yang memiliki keunikan dan kekayaan alam yang melimpah. Akan

¹¹ Edi Suharto, Alternatif Mengatasi Krisis Ekonomi (Bagian 1), *Potret Kemiskinan Dan Pembangunan Sosial Di Dunia*. http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_37.htm (diakses 10 November 2014).

¹² Makinudin, DKK, *Mengurangi Kemiskinan Di mana Perempuan ?*, Jurnal perempuan, hlm 2 Vol 42 (Juli, Yayasan Jurnal Perempuan, Jakarta 2005), hlm 2.

tetapi fakta yang terjadi berbanding terbalik dengan keadaan potensi alam yang dimiliki bangsa ini. Sampai saat ini tingkat permasalahan sosial semakin tinggi sebagai manifestasi dari permasalahan kemiskinan.

Data dari badan pusat statistik (BPS 2009) menyebutkan masih tingginya angka kemiskinan yaitu mencapai 32,53 juta jiwa (14,15%), 70% dari mereka adalah perempuan.¹³ Selain itu 14% dari 7 juta perempuan di Indonesia adalah sebagai kepala keluarga yang hidup dibawah garis kemiskinan.¹⁴ Permasalahan kemiskinan terjadi hampir merata diseluruh provinsi di Indonesia, fakta ini mengarah kepada data yang telah dibuat oleh badan pusat statistik pada tahun 2008-2009. Kemungkinan akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu dan penanganan permasalahan ini yang tidak merata sampai pada akar permasalahannya.

Tabel 1. Data Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi September 2014¹⁵

Propinsi	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Kota+Desa	Kota+Desa
Aceh	837.42	16.98
Sumatera Utara	1360.60	9.85
Sumatera Barat	354.74	6.89
Riau	498.28	7.99
Kepulauan Riau	124.17	6.40
Jambi	281.75	8.39
Sumatera Selatan	1085.80	13.62
Bangka Belitung	67.23	4.97
Bengkulu	316.50	17.09
Lampung	1143.93	14.21

¹³ Tabrani Yunus, <http://sosbud.kompasiana.com/2012/11/08/perempuan.....> , (diakses 27 Oktober 2014).

¹⁴ Iffah Nur Arifah, *Jutaan Perempuan Kepala Keluarga Keluarga Hidup Miskin*, <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/.....> , (diakses 27 Oktober 2014).

¹⁵ Badan Pusat Statistic (BPS), "Berita Resmi Statistic", (diakses 28 Februari 2015).

DKI Jakarta	412.79	4.09
Jawa Barat	4238.96	9.18
Banten	649.19	5.51
Jawa Tengah	4561.83	13.58
DI Yogyakarta	532.59	14.55
Jawa Timur	4748.42	12.28
Bali	195.95	4.76
Nusa Tenggara Barat	816.62	17.05
Nusa Tenggara Timur	991.88	19.60
Kalimantan Barat	381.92	8.07
Kalimantan Tengah	148.83	6.07
Kalimantan Selatan	189.50	4.81
Kalimantan Timur	252.68	6.31
Sulawesi Utara	197.56	8.26
Gorontalo	195.10	17.41
Sulawesi Tengah	387.06	13.61
Sulawesi Selatan	806.35	9.54
Sulawesi Barat	154.69	12.05
Sulawesi Tenggara	314.09	12.77
Maluku	307.02	18.44
Maluku Utara	84.79	7.41
Papua	864.11	27.80
Papua Barat	225.46	26.26
Indonesia	27727.78	10.96

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk miskin Indonesia september 2014 adalah 27.727.780 jiwa dengan presentase 10,96%. Dengan jumlah penduduk miskin yang sangat banyak, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyumbang penduduk miskin sebanyak 5.325.900 jiwa dengan presentase 14.55%. Memang mengalami penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun 2009-2014, akan tetapi masih menjadi pekerjaan rumah untuk tahun selanjutnya bagi pemerintah dan masyarakat untuk megurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan di Indonesia memang menjadi masalah kompleks yang perlu penanganan lebih serius oleh berbagai pihak. Kemiskinan yang sesungguhnya tidak hanya berkaitan dengan masalah ekonomi semata akan tetapi banyak aspek lain yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan yang cenderung masih relatif tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, *petama* faktor lemahnya aspek sosial, moral dan budaya, *kedua* faktor kebijakan pembangunan yang tidak merata. Selain itu pertumbuhan penduduk yang setiap tahun mengalami peningkatan menjadi penyebab masih tingginya angka kemiskinan. Memang pertumbuhan penduduk tidak bisa dihindarkan dari permasalahan kemiskinan, akan tetapi yang lebih mengkhawatirkan dari peningkatan penduduk adalah populasi kaum perempuan yang lebih mendominasi. Padahal dalam persaingan dunia kerja sekarang ini perempuan sulit bersaing dengan kaum laki-laki. Melihat kondisi seperti ini kemiskinan yang dialami oleh kaum perempuan akan semakin meningkat karena memang proporsi untuk kaum perempuan dalam dunia kerja masih belum maksimal.

Penanganan masalah kemiskinan harus mendapatkan prioritas utama karena kemiskinan adalah awal dari berbagai masalah sosial lainnya seperti kekerasan, ketelantaran dan kejahatan lain seperti pencurian perampokan dan masih banyak masalah yang bisa diakibatkan dari kemiskinan. Dalam undang-undang dasar republik Indonesia dijelaskan bahwa untuk mengatasi masalah kemiskinan perlu adanya dukungan dari semua lapisan masyarakat dan birokrasi pemerintahan. Amanat termaktup dalam UU No 13 tahun 2011 tentang pengentasan fakir miskin yang jelaskan dalam bab V bagian kesatu

pasal 5 yang berbunyi “Penanganan fakir miskin dilaksanakan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.”¹⁶ Jika dipahami secara seksama makna dari penjelasan undang-undang tersebut adalah penanganan terhadap masalah kemiskinan terutama yang terjadi di Indonesia dan khususnya dialami oleh sebagian besar perempuan adalah tugas bersama. Maksud bersama disini adalah antara lembaga dan birokrasi pemerintahan harus saling mendukung untuk mengentaskan masalah kemiskinan dengan berbagai program yang telah ditentukan.

Peran dari masyarakat dan lembaga non pemerintah (NGO) yang merupakan lembaga bentukan dari masyarakat juga mempunyai peran aktif ikut dalam pengentasan masalah kemiskinan yang terjadi. Masyarakat yang umumnya hidup berdampingan akan lebih memahami bagaimana permasalahan kemiskinan bisa terjadi karena masyarakatlah yang bersentuhan langsung dengan masalah ini. Sama halnya dengan lembaga non pemerintah atau NGO yang memang pada dasarnya peduli dengan masalah kemiskinan yang terjadi.

Lembaga non pemerintah atau NGO yang *consent* terhadap permasalahan perempuan seperti KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) sampai dengan kemiskinan sudah banyak berdiri di Indonesia. Data yang didapatkan dari berbagai sumber ada lebih dari 150 LSM (41,8 %) yang

¹⁶ Undang-undang No 13 tahun 2012 Tentang Penanganan Fakir Miskin, Yang Di Dalamnya Di Jelaskan Tentang Penangan Fakir Miskin Yang Harus Di Lakukan Oleh Semua Pihak Yaitu Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah Dan Lapisan Masyarakat. www.djpp.kemendukham.go.id, (diakses 27 Oktober 2014).

bergerak pada permasalahan perempuan yang tersebar di seluruh Indonesia.¹⁷ Jumlah yang besar dari total seluruh LSM yang ada di Indonesia yang terdaftar di kementerian dalam negeri yaitu total 364 lembaga. Ada beberapa faktor yang menyebabkan banyaknya lembaga –lembaga non pemerintah atau NGO bergerak terhadap isu perempuan salah satunya faktor karena pandangan yang berbeda terhadap perempuan yaitu seluas-luasnya, lintasbatas, sebagai insan manusia penuh dengan segala potensinya, tidak sebatas peran-perannya sebagai ibu, istri atau perempuan karir.¹⁸

Yogyakarta salah satu provinsi yang memiliki 9 (6%) lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam isu perempuan, akan tetapi masih memiliki berbagai permasalahan terhadap perempuan. Penanganan masalah kemiskinan memang sudah gencar dilakukan oleh berbagai pihak, terutama dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai program yang sebagian sudah dilaksanakan seperti program PNPM mandiri dari pemerintah sebelumnya sedangkan program dari pemerintahan baru seperti kita ketahui adanya kartu Indonesia pintar (KIP) dan kartu Indonesia sehat (KIS). Semua program yang telah dilaksanakan mempunyai harapan besar untuk bangsa terutama pada kaum perempuan untuk mengurangi masalah kemiskinan yang terjadi.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh lembaga non pemerintah atau NGO juga sudah banyak dilakukan. Dari kesekian banyak lembaga swadaya masyarakat yang tersebar di Indonesia salah satunya yang berada di daerah

¹⁷ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Perempuan, jumlah lembaga swadaya masyarakat yang fokus terhadap permasalahan perempuan Indonesia, www.langitperempuan.com, (diakses 16 November 2014).

¹⁸ Tentang Langit Perempuan, "Pengertian perempuan", Langitperempuan.com (diakses 29 Januari 2015).

Yogyakarta yaitu lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA). Lembaga ini *consent* terhadap permasalahan-permasalahan perempuan salah satunya kemiskinan yang dialami perempuan di daerah pelosok atau pedesaan. Program yang dilakukan oleh lembaga untuk membantu mengurangi permasalahan perempuan miskin adalah pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu alternatif dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi pada perempuan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat melalui kebijakan, program, maupun kegiatan yang mendukung. Lembaga ini sudah mempunyai banyak wilayah dampingan di Yogyakarta salah satunya di dusun Polaman.

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di Dusun Polaman, Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Wilayah ini adalah salah satu dari berbagai wilayah yang menjadi dampingan lembaga terkait dengan pemberdayaan perempuan. Dari penjelasan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh lembaga. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program pemberdayaan yang dilakukan dibuktikan dengan dampak dari pemberdayaan yang telah dilakukan.

C. RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang usaha yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat maupun NGO sudah banyak dilaksanakan akan tetapi mengapa

sampai saat ini permasalahan kemiskinan di Indonesia masih tinggi. Maka dari itu perlu adanya penanganan yang komprehensif dari berbagai pihak. Dalam hal ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi perempuan miskin di dusun Polaman Bantul Yogyakarta yang dilakukan oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA)?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi dan sosial budaya terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga tersebut?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui, menggambarkan dan mendiskripsikan proses pemberdayaan ekonomi perempuan miskin oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) di dusun Polaman Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui dampak sosial ekonomi dan sosial budaya yang dihasilkan dari pemberdayaan yang telah dilakukan di Polaman Bantul Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai suatu usaha untuk melatih, meningkatkan, serta mengembangkan kemampuan berpikir peneliti dalam melakukan

penelitian.

2. Secara teoritis, penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu bentuk informasi yang ilmiah bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan atau *community empowerment*.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat terlebih perempuan maupun Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

F. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian tentang pemberdayaan ekonomi perempuan sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Akan tetapi sejauh yang peneliti ketahui belum adanya penelitian atau kajian yang membahas secara khusus pemberdayaan ekonomi perempuan miskin yang dilakukan oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) di Polaman kabupaten Bantul, Yogyakarta. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pemberdayaan ekonomi perempuan miskin sebagai berikut :

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Toyyib Alamsyah (2014), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Home industry Kain Jumputan di kampung Celebean, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta : Studi

Dampak Sosial dan Ekonomi.” Hasil dari penelitian ini adalah ide kegiatan usaha kain jumputan muncul karena terinspirasi dari kelompok pengrajin kain jumputan “kampung sebelah” yang mulai berkembang kemudian ditiru, dimodifikasi dan kemudian diaplikasikan oleh masyarakat kampung Celebean. Sedangkan proses pemberdayaan adalah dengan berbagai tahap, pertama pelatihan, pemberian modal, pemberian fasilitas dan pendanaan, pendampingan pemasaran produk. Dampak dari pemberdayaan tersebut adalah pertama adanya peluang kerja baru dan peningkatan pendapatan keluarga, kedua munculnya jiwa wirausaha (*Entrepreneurship*), ketiga mencetak kader pelatih dan melatih berorganisasi.¹⁹

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Evi Alvianti (2014), Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (USEP-KM) Oleh Dinas Sosial DIY Hargorejo Kokap Kulon Progo.” Hasil dari penelitian ini adalah proses pemberdayaan program USEP-KM yang dilakukan Dinas Sosial DIY ternyata cukup panjang. Dilihat dari siklus penumbuhan dan pembinaan USEP-KM, mulai tahap perencanaan program sampai pada tahap monitoring dan evaluasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan bermacam-macam, yaitu adanya simpan pinjam, pertemuan rutin bulanan dan pelatihan keterampilan. Selain itu dampak adanya kelompok USEP-KM di Desa Hargorejo sangat baik bagi

¹⁹ Toyyib Alamsyah, *Pemberdayaan Perempuan melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celebean, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta : Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

perkembangan kehidupan masyarakat Hargorejo pada umumnya dan anggota kelompok USEP-KM “Binangun Sejahtera” pada khususnya.²⁰

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Santoso (2014), mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM mandiri Pedesaan Di UPK Kecamatan Prambanan Klaten”. Hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk meningkatkan dan mengaktualisasikan potensi yang di miliki oleh perempuan agar lebih bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan pemberdayaan perempuan melalui simpan pinjam program SPP yang di lakukan UPK Kecamatan Prambanan Klaten berjalan tiga tahapan : *Pertama* pelatihan Usaha, *Kedua* permodalan dan *Ketiga* pendampingan. Sedangkan jenis kekuatan yang di miliki perempuan dalam memberdayakan dirinya sendiri melalui program SPP yaitu : *Pertama*, Kekuatan atas pilihan pribadi. *Kedua*, kekuatan dalam berekspresi. *Ketiga*, kekuatan kelembagaan. *Keempat*, kekuatan sumber daya ekonomi. Dalam tahapan pemberdayaan perempuan tersebut, UPK Kecamatan Prambanan Klaten belum melakukan pemberdayaan secara berkelanjutan. Pada praktiknya

²⁰ Evi Alfianti, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Eknimis Keluarga Miskin (USEP-KM) Oleh Dinas Sosial DIY di Hargorejo Kokap kulon Progo*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

UPK hanya berfokus pada permodalan, sehingga jumlah kelompok SPP di Kecamatan Prambanan Klaten meningkat pesat.²¹

Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jumariah mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho”. Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi wanita krido mulyo meliputi beberapa aspek yaitu pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan sosial. Keberhasilan dari koperasi krido mulyo dalam melakukan pemberdayaan anggotanya dapat dilihat dari peningkatan taraf hidup, tercukupinya kebutuhan hidup, pemenuhan kehidupan sosial dan peningkatan terhadap asset yang dimiliki oleh anggota koperasi.²²

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan diatas belum ada penelitian tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) terhadap perempuan miskin di dusun Polaman. Oleh karena itu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak Di Dusun Polaman Bantul Yogyakarta*, kemudian hasil yang telah dicapai adalah proses pemberdayaan yang

²¹Agung Budi Santoso, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Pedesaan Di UPK Kecamatan Prambanan Klaten*, skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)

²² Jumariah, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo Di Dusun Joho*, Skripsi tidak di terbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011).

dilakukan oleh lembaga serta dampak sosial ekonomi dan sosial budaya terhadap masyarakat khususnya perempuan miskin.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Tentang Perempuan Miskin

Secara umum, Islam merupakan agama yang mengatur seluruh kehidupan manusia dan juga membicarakan semua hal dalam berbagai aspek, termasuk di dalamnya masalah makhluk Tuhan yang berjenis kelamin perempuan.

Secara etimologis, menurut (Sudarwati dan Jupriono, 1997) perempuan berasal dari kata *empu* yang berarti “tuan”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar.²³ Sedangkan dalam bukunya Zaitunah Subhan perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai.²⁴ Lebih lanjut Zaitunah Subhan menjelaskan pergeseran istilah dari wanita ke perempuan. Kata wanita dianggap berasal dari bahasa Sanskerta, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsui atau merupakan objek seks.

Perempuan merupakan bagian tak terpisahkan dalam sebuah masyarakat, tak terkecuali dalam masyarakat miskin. Perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat. Namun pada kenyataannya, perempuan masih

²³Sudarwati dan D. Jupriono. 1997. *Betina, Wanita, Perempuan: Telaah Semantik Leksikal, Semantik Historis, Pragmatik* dalam FSU in the Limelight Vol. 5, No. 1 July 1997.

²⁴Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), 1.

belum diberi peran yang lebih, dengan kata lain terjadi diskriminasi. Faktor lain yang menyebabkan perempuan tidak berdaya dan dalam kondisi miskin adalah budaya patriarki yang masih melekat. Sumber dari permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh perempuan menurut Muhadjir dalam Ni Luh Arjani (2007) terletak pada budaya patriarki yaitu nilai-nilai yang hidup dimasyarakat yang memposisikan laki-laki sebagai superior dan perempuan subordinat.²⁵

Kuncoro (1997) mendefenisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum.²⁶ Amartya Sen dalam Anggraeni (2009 : 14) berpendapat bahwa kemiskinan merupakan ketiadaan satu atau beberapa kemampuan dasar yang diperlukan untuk memperoleh fungsi minimal dalam kehidupan bermasyarakat.²⁷

Dari berbagai pengertian itu maka yang dimaksud dengan perempuan miskin yaitu ketidakmampuan perempuan dalam memenuhi standar hidup mulai dari kebutuhan dasar sampai kebutuhan pokok sehingga tidak dapat berperan maksimal dalam membantu ekonomi keluarga.

2. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah salah satu bentuk kegiatan untuk menjadikan perempuan berdaya dan mandiri, mampu berdiri dengan kakinya sendiri yaitu mampu mencari penghasilan sendiri. Pemberdayaan

²⁵ Arjani, Ni Luh. *Feminisasi Kemiskinan dalam Kultur Patriarki*. ejournal.unud.ac.id. Denpasar. 2007 BPS, 2009.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, 2010, *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Erlangga. hlm. 76.

²⁷ Anggraeni, Ayu Dian., 2009, *Profil Rumah Tangga Miskin dan Faktor Determinan Kemiskinan Di Kabupaten Bogor (Studi Kasus Desa Jogjoga, Cisarua, Bogor)*, Thesis Magister Ekonomi, Depok: FE Universitas Indonesia. <http://eprints.ui.ac.id>.

merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan kemandirian perempuan baik yang sudah atau belum berkeluarga. Perkembangan era teknologi seperti saat sekarang ini terayata belum mampu mengembangkan peran serta perempuan dalam pembangunan terlebih dalam bidang ekonomi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Seperti kita tahu sebelumnya, jika kita runtut dari sejarah Negara ini peran perempuan sebenarnya sudah dimulai sejak masa kolonialisme Belanda yaitu Raden Ajeng Kartini yang mempelopori adanya gerakan dan perlunya kebangkitan perempuan dalam kehidupan keluarga, masyarakat serta kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk memberikan daya atau kekuatan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerlees*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi sebuah keseimbangan.²⁸ Pemberdayaan ekonomi perempuan memberikan akses dan kontrol terhadap dirinya sehingga mereka mampu berkuasa atas dirinya.

Subejo dan Supriyanto (2004) dalam jurnal Hastuti Dan Dyah Respati memaknai pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki

²⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: ALFABETA 2013), hlm. 49.

kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial”.²⁹ Menurut Kartasamita dalam Rini Rinawati memberdayakan perempuan upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat (dalam hal ini perempuan) yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat.³⁰

Dari beberapa uraian tentang pemberdayaan ekonomi perempuan diatas maka menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa makna pemberdayaan ekonomi perempuan sejalan dengan pengertian pemberdayaan ekonomi perempuan menurut Ginandjar Kartasasmita³¹ yaitu pemberdayaan ekonomi perempuan adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan perempuan untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan perempuan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek perempuan sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Pemberdayaan ekonomi perempuan yang dimaksud adalah proses atau upaya dalam meningkatkan kualitas kehidupan perempuan dengan memberikan akses kontrol pada diri perempuan sehingga mampu

²⁹ Hastuti Dan Dyah Respati, *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin, Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan*, Naskah Jurnal, hlm. 3.

³⁰ Rini Rinawati, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Tridaya Pembangunan Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Pribadi*, LPPM Unisba, hlm. 56.

³¹ Ginandjar Kartasasmita (1996), *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta Cides, hlm. 47.

mengoptimalkan potensi dan kreatifitas yang dimiliki, sehingga mampu membantu perekonomian keluarga dan berperan dalam pembangunan.

Tujuan pemberdayaan ekonomi perempuan adalah agar perempuan dapat ikut serta dalam pembangunan, sehingga persepsi terhadap perempuan tidak hanya pada urusan “dapur, sumur, dan kasur” melainkan dapat berperan dalam menanggulangi berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat seperti kemiskinan dan sebagainya. Selain itu potensi yang dimiliki perempuan sangatlah besar terutama dalam ekonomi keluarga. Menurut Riant tujuan dari program pemberdayaan perempuan adalah :³²

- 1) Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini,
- 2) Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan,
- 3) Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri,

³² Riant Nugroho, *Gender dan Administrasi Publik*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 164.

4) Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.

Pemberdayaan pada beberapa tahun terakhir menjadi istilah yang populer kaitanya dengan pembangunan. Permasalahan akibat pembangunan yang tidak merata dan banyaknya ketimpangan yang terjadi menjadikan istilah pemberdayaan menjadi salah satu konsep yang cukup banyak digunakan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan terlebih pada masalah kemiskinan.

a. Strategi Pemberdayaan

Memberdayakan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari masyarakat oleh masyarakat sendiri dan untuk kepentingan masyarakat, berarti pula meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya.

Pemberdayaan sebagai suatu proses dalam pengembangan masyarakat untuk perubahan yang lebih baik dalam hidup. Untuk itu perlu dilakukan dengan perencanaan dan strategi dalam melaksanakannya. Terdapat lima kegiatan yang dapat mendukung kaitanya dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu :

a. Motivasi

Masyarakat khususnya masyarakat miskin perlu didorong untuk membentuk kelompok untuk mempermudah pengorganisasian dan melaksanakan pengembangan masyarakat.

b. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran terhadap masyarakat dapat dilalui dengan berbagai jalan seperti pendidikan dasar, sedangkan untuk masalah keterampilan dapat dilakukan dengan cara-sara partisipatif. Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan dan membantu masyarakat miskin untuk menciptakan penghidupan mereka sendiri.

c. Manajemen Diri

Setiap kelompok harus memilih dan memiliki pemimpin sebagai sebuah fungsi untuk mengelola kelompok dalam berbagai kegiatan seperti pertemuan atau pencatatan laporan.

d. Mobilisasi Sumber

Sebuah metode untuk menghimpun setiap sumber yang dimiliki oleh individu yang ada dalam masyarakat melalui tabungan dan sumbangan dengan tujuan menciptakan modal sosial

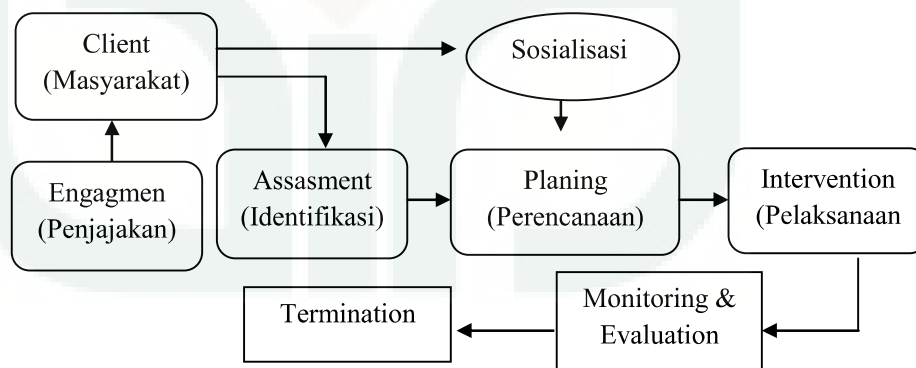
e. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

Pengorganisasian kelompok – kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan sistem sosial disekitarnya.³³

b. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Sebagai suatu proses pemberdayaan merupakan proses yang berkesinambungan sepanjang hidup seseorang (*on going proces*).³⁴

Program pemberdayaan sebagai proses untuk membantu perempuan dalam meningkatkan kualitas hidup menekankan pada proses dan keberhasilan. Oleh karena itu dalam melakukan pemberdayaan perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai siklus untuk mencapai perubahan hidup yang lebih baik. Secara lebih jelas, tahapan pemberdayaan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap Pemberdayaan

³³ Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, (Bandung: PT. refika Aditama, 2005), hlm. 104-105.

³⁴ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri : Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, Cetakan I, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 110.

Berdasarkan gambar diatas, tahap-tahap pemberdayaan dibagi kedalam tujuh tahapan, yaitu tahap persiapan atau penjajakan (*engagment*), identifikasi permasalahan (*assasment*), perencanaan (*program planning*), pelaksanaan program (*intervensi*), pendampingan dan evaluasi (*monitoring dan evaluasi*), serta terminasi.³⁵ Tahapan yang dilakukan sama halnya dengan pross pemberdayaan dalam pekerjaan sosial yang mencakup lima tahapan. Menurut Max Siporin proses pertolongan dalam pekerjaan sosial dibagi menjadi 5 tahap yakni :³⁶

Pertama Engagment ialah suatu periode dimana pekerja sosial mulai berorientasi terhadap dirinya sendiri, khususnya mengenai tugas-tugas yang ditanganinya secara profesional dalam memberikan pelayanan dan penyediaan sumber bagi siapa saja yang membutuhkan dan memenuhi syarat untuk diberikan pertolongan.

Kedua Assasment ialah merupakan suatu kegiatan pemahaman dan perumusan masalah yang terus-menerus dilakukan (*an ongoing affair*) dan sekaligus bersamaan waktunya (*conterminous*) dengan proses pertolongan itu sendiri. Juga sebagai penaksiran atau penilaian terhadap situasi, data, fakta dasar, perasaan orang dan keadaan yang terlibat didalamnya.

Ketiga Planing ialah perencanaan tujuan untuk mengarahkan secara langsung suatu kegiatan. Penentuan tujuan akan lebih efektif jika ada pembagian proses, dimana klien mempunyai tanggungjawab utama untuk

³⁵ Herlina Agus P, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*, Fisip UI, 2009, hlm 31.

³⁶ Nurdin Widodo, Ruaida Murni dkk, *Studi Kebijakan Pengembangan Kegiatan Satuan Bakti Pekerja Sosial Di Panti Sosial Masyarakat*, (Jakarta: P3KS Press, 2010), hlm, 23.

memutuskan kebutuhan yang akan dan perlu dipenuhi serta bagaimana mewujudkannya.

Keempat Intervensi ialah tindakan pekerja sosial yang diarahkan kepada beberapa bagian sistem sosial atau proses dengan tujuan untuk mengadakan perubahan di dalam sistem tersebut. Pekerja sosial harus memiliki metoda pekerjaan sosial yaitu case work, group work, community organization / community development (CO/CD) yang mencakup bidang pelayanan langsung (direct service).

Kelima monitoring dan di lanjutkan terminasi ialah Evaluasi merupakan unsur penting dalam proses pertolongan, karena memungkinkan pekerja sosial maupun badan sosial memberikan respon dan pertanggungjawaban, baik kepada pemberi maupun penerima pelayanan (sponsor dan klien).

3. Dampak Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya

Pemberdayaan ekonomi perempuan miskin yang dilakukan tentunya memberikan berbagai perubahan terhadap masyarakat baik itu positif ataupun negatif. Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.³⁷ Dampak yang dimaksud disini adalah dampak sosial ekonomi dan sosial budaya setelah adanya pemberdayaan ekonomi perempuan miskin.

Pertama Dampak sosial ekonomi merupakan perubahan yang terjadi berkaitan dengan adanya perubahan lingkungan sosial ekonomi yang di akibatkan dari kegiatan pemberdayaan ekonomi. Perubahan lingkungan

³⁷ KBBI (Online). Pengertian Dampak, di akses 12 Februari 2015

kaitanya dengan sosial ekonomi diantaranya peningkatan pendapatan dan pergeseran okupasi. *Peningkatan pendapatan* yang dimaksud adalah perempuan yang awalnya tidak mempunyai penghasilan dan atau yang mempunyai penghasilan akan tetapi masih rendah menjadi meningkat dengan adanya pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan. *Pergeseran okupasi* adalah pergeseran atau perubahan aktivitas ekonomi yang terjadi pada obyek pemberdayaan. Dalam penelitian ini konsep okupasi mengikuti rumusan Max Weber yang mengatakan Okupasi adalah suatu bentuk khusus, spesifik, dan merupakan kombinasi dari fungsi individual sejauh hal ini melembaga padanya dan merupakan dasar bagi yang bersangkutan untuk mendapatkan peluang pendapatan atau keuntungan yang sifatnya kontinyu.³⁸ Salah satu contohnya perempuan yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga dan buruh tani bergeser menjadi produsen makanan salah satunya emping jagung hasil dari pemberdayaan. Bahkan beberapa bulan terakhir pesanan terhadap emping jagung meningkat dengan adanya kerja sama yang dilakukan oleh lembaga yang memang sampai sekarang menjalin kerja sama dengan kelompok ekonomi perempuan tersebut.

Kedua dampak sosial budaya yaitu perubahan yang terjadi akibat dari berbagai kegiatan masyarakat yang mempengaruhi cara hidup bermasyarakat kaitanya dalam sosial budaya. Perubahan kebudayaan adalah suatu perubahan yang terjadi terhadap unsur-unsur kebudayaan,

³⁸ M. Chairul Basrun Umanailo, *Proses Modernisasi dan Pergeseran Okupasi*, hal 14 dari www.academia.edu diakses 01 Juni 2015.

yakni sistem pengetahuan, sistem kepercayaan, system organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian/ekonomi, sistem religi, bahasa dan seni.³⁹ Kemudian perubahan dalam ritual budaya masyarakat seperti contoh kegiatan gotong royong, keramah tamahan terhadap sesama masyarakat sampai pada adat istiadat.

Pemberdayaan ekonomi perempuan sebagai kegiatan untuk memberikan pengetahuan terhadap perempuan terutama dalam bidang ekonomi perempuan tidak hanya berdampak kepada nilai ekonomi melainkan sampai sosial budaya dimasyarakat. Perubahan yang terjadi akibat dari pemberdayaan ekonomi perempuan dikarenakan beberapa faktor. *Pertama* peningkatan terhadap kesejahteraan keluarga yang cenderung semakin membaik membuat gaya hidup masyarakat berbeda sebagai contoh adanya internet dan *smartphone* memberikan kemudahan untuk berkomunikasi berbeda dengan sebelum adanya alat tersebut, masyarakat mengutamakan bertatap muka untuk membahas suatu permasalahan. *Kedua* bertambahnya pengalaman dan potensi yang dimiliki oleh perempuan dalam hal produksi hasil alam membuat masyarakat berlomba-lomba memberikan yang terbaik dalam hasil produksinya sehingga terciptanya persaingan terhadap sesama masyarakat. Dampak tersebut akan berakibat negataif tatkala masyarakat atau tokoh masyarakat tidak mampu berperan dalam persaingan sehingga adat atau ritual budaya

³⁹ Muslim Sabarisman, *Perubahan Sosial Dala Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota, "Pemberdayaan Melalui KUBE di Kelurahan Sayangsayangan Mataram"*, Sosiokonsesia Vol. 13, No 17 Tahun 2012, hlm. 255.

yang dulunya masih sering dilakukan seperti gotong royong, silaturahmi antar warga akan berkurang bahkan lebih buruk lagi menjadi hilang.

H. METODE PENELITIAN

Metode adalah cara-cara dan langkah-langkah yang tepat untuk menganalisa dan digunakan untuk mencari tujuan, oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan suatu masalah, langkah-langkah yang ditempuh dan relevan dengan rumusan masalah yang telah di rumuskan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁴⁰ Data penelitian kualitatif diperoleh dari apa yang diamati, didengar, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti. Penelitian ini berisi deskripsi peneliti tentang situasi yang diamati yang tengah melakukan aktivitas (apa) dan berlangsung di tempat (dimana situasi itu berlangsung). Peneliti mendeskripsikan secara detail tentang situasi yang diamati sejelas mungkin.⁴¹ Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang menggambarkan bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA) disuatu wilayah yaitu Polaman terhadap perempuan miskin.

2. Subyek Dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, cet ke-1, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 84.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 85.

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat membantu dalam mendapatkan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.⁴² Dalam penelitian ini akan ambil dua informan, yang pertama adalah informan formal. Dalam menentukan informan formal peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴³ Adapun yang menjadi informan formal dalam penelitian ini terdiri dari , *pertama* Direktur atau Staf Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan anak (LSPPA), *Kedua* penanggung jawab lapangan pemberdayaan. Informan yang kedua adalah informan informal dengan menggunakan teknik *snow ball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Adapun informan informal dalam penelitian ini adalah perempuan miskin yang mendapatkan pemberdayaan dan masyarakat dari dusun Polaman.

b. Obyek Penelitian

Maksud dari obyek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang akan menjadi bahan dalam penelitian dan menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.⁴⁴ Penelitian tentang pemberdayaan perempuan miskin oleh lembaga studi pengembangan

⁴² Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

⁴³ Sulistiya & Basuki, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Penaku, cet kedua 2010), hlm. 192.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reinhika Cipta, 1992), hlm. 91.

perempuan dan anak (LSPPA) adalah obyek yang akan diteliti terutama dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan dengan adanya fakta-fakta yang terjadi. Salah satunya penelitian yang dilakukan di lapangan, oleh karenanya dalam penelitian harus ada data-data valid atau benar yang menjadi fakta suatu penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara :

a. Observasi

Observasi adalah metode yang atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁵ Sedangkan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terfokus yaitu peneliti dalam melakukan observasi mempunyai rujukan yang jelas terhadap rumusan masalah yang akan diteliti.⁴⁶ Untuk mengumpulkan data guna mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga studi pengembangan perempuan dan anak terhadap perempuan miskin di dusun Polaman Bantul Yogyakarta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas

⁴⁵ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Reinika Cipta, 2008), hlm. 93.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 99.

orang-orang yang diamati melainkan hanya sebagai pengamat independen. Selain itu juga ikut dalam beberapa kegiatan yang fungsinya untuk mendapatkan data atau mengetahui secara langsung bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga.⁴⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan.⁴⁸ Dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara mendalam. Artinya bahwa jika terdapat jawaban dari pertanyaan yang kurang spesifik atau masih umum maka perlu ditanyakan dengan lebih lanjut. Inilah yang disebut dengan teknik menggali informan lebih dalam. Sehingga apabila ada jawaban dari informan yang kurang meyakinkan maka perlu ditambah dengan pertanyaan yang sifatnya lebih netral dan mudah untuk dipahami informan.⁴⁹ Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan informasi terkait dengan proses pemberdayaan ekonomi perempuan miskin oleh lembaga studi pengembangan perempuan dan anak di dusun Polaman, Bantul, Yogyakarta.

Interview dilakukan kepada orang yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu :

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 109.

⁴⁸ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Reinika CIpta, 2008), hlm. 127.

⁴⁹ Cholid Nurbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 89.

- 1) Direktur Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak yaitu ibu Ifa aryani
 - 2) Penanggung jawab lapangan pemberdayaan ibu Dwi
 - 3) Kelompok Perempuan Miskin dusun Polaman Bantul Yogyakarta
 - 4) Masyarakat dusun Polaman Bantul Yogyakarta.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian sangatlah penting karena menjadi salah satu pelengkap data dari metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan tidak hanya sebagai pelengkap data akan tetapi menjadi penjelasan terhadap apa yang terjadi di lapangan. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian untuk mencegah kekurangan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

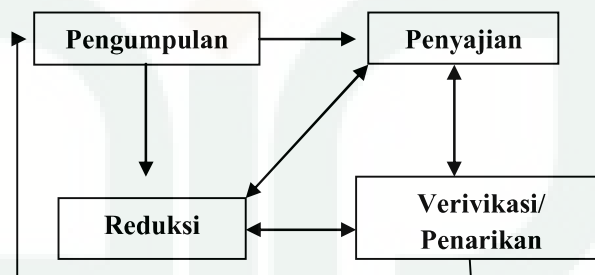
Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, struktur organisasi, demografis penduduk, profil lembaga, dan program kerja lembaga studi pengembangan perempuan dan anak. Dokumen yang dikumpulkan melalui metode ini yaitu arsip-arsip kelurahan Triwidadi dan lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA)

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif oleh karena itu untuk menganalisis berbagai data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan untuk menginterpretasikan data yang telah diperoleh

kedalam bentuk kalimat yaitu menggunakan alat analisis berupa reduksi data kemudian penyajian data yang nantinya akan tarik kesimpulan. Sebagaimana di uraikan oleh Miles Huberman A.micheal bahwa data kualitatif menggunakan alat analisis berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi atau penyahihan (pembuktian kebenaran).⁵⁰

- a. Reduksi Data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian.
- b. Penyajian Data dapat di aertikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan Kesimpulan, langkah menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang disampaikan.



Gambar 2. Analisis Data Kualitatif Miles Huberman

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu melakukan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dilakukan

⁵⁰ Miles Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Pres 1992), hlm. 177.

untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁵¹ Teknik ini dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil wawancara beberapa informan di dusun Polaman dengan pengamatan secara langsung mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan.
- b) Membandingkan data yang diperoleh dari dokumen, buku, artikel dari internet dan wawancara.

Keuntungan menggunakan triangulasi adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian, sebagai pelengkap data dari sumber pertama masih ada keraguan.⁵² Dalam penelitian ini kegiatan triangulasi dilakukan dengan mengecek data, antara data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau sebaliknya maupun hasil dokumentasi.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, peneliti akan membagi ke dalam empat bab yang berbetuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan anantara satu bab dengan yang lainnya.

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 178.

⁵² *Ibid.*, hlm. 179.

Pada bab kedua, yaitu membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan lokasi baik dari segi geografis, masyarakat, sumber daya alam, sarana dan prasarana dan organisasi masyarakatnya.

Pada bab ketiga, yaitu membahas tentang isi penelitian. Dimana dalam bab ini menjelaskan tentang proses pemberdayaan ekonomi perempuan miskin oleh lembaga studi pengembangan perempuan dan anak di Polaman Bantul Yogyakarta, tahapan pemberdayaan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil pemberdayaan yang tergambar dalam dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Pada bab keempat, yaitu penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin Oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Di Polaman Bantul Yogyakarta, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu :

1. Proses pemberdayaan ekonomi perempuan miskin oleh lembaga studi pengembangan perempuan dan anak (LSPPA) Di Polaman Bantul Yogyakarta sangatlah panjang. Dimulai dengan observasi, perencanaan program, pendampingan sampai pada pembentukan kelompok usaha bersama “KUB Lestari”. Perubahan merupakan hasil dari proses dan waktu yang panjang sehingga tercapai tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan lembaga yaitu meningkatkannya kemampuan serta peran perempuan dalam mencari penghasilan dan dapat berperan serta untuk pembangunan di Polaman umumnya dan pada keluarga padak khususnya.

Dalam meningkatkan peran serta kemampuan perempuan untuk bersaing dalam dunia usaha lembaga membeikan berbagai pelatihan yang sesuai dengan potensi lokal yang ada di Polaman. Pelatihan yang diberikan diantaranya adalah pelatihan pembuatan emping (Melinjo, Garut dan Jagung), pelatian membuat kue dan

pelatihan pakacing (pengemasan). Dalam meningkatkan kemampuan perempuan lembaga melakukan pendampingan sebagai sarana evaluasi dan monitoring.

2. Pada implementasinya pemberdayaan ekonomi hanyalah sebagai bungkus saja tujuan utama dari pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga adalah memberikan pendidikan kritis terhadap perempuan di Polaman. Diantaranya pendidikan akan kesetaraan gender, pendidikan pola pengasuhan anak, pendidikan masalah hukum dan lainnya. Misi sosial yang menjadi fokus utama hanya berjalan pada tahun pertama sedangkan tahun berikutnya hanya ada pertemuan rutin dengan kelompok.
3. Proses pemberdayaan yang dilakukan pada tahun pertama berjalan lancar dengan jumlah partisipan yang mencapai 80% sedangkan pada tahun ketiga dan keempat mulai ada penurunan jumlah partisipan yang hanya mencapai 20-30%. Hal ini berdasarkan data terahir dari pendampingan yang dilakukan.
4. Dalam pemberdayaan yang dilakukan tidak semua kegiatan terlaksanakan salah satunya kegiatan simpan pinjam. Kegiatan ini tidak di ambil oleh anggota karena terdapat syarat yang harus di penuhi yaitu pembentukan kepengurusan yang menyulitkan prempuan. Selain itu juga tumpang tindih antara kepengurusan kelompok dan simpan pinjam.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Lembaga Studi pengembangan Perempuan dan Anak terkait dengan pemberdayaan ekonomi perempuan miskin di Polaman, ada beberapa saran yang dari peneliti :

1. Pemberdayaan adalah proses panjang yang harus dilakukan secara bertahap oleh karena itu membutuhkan konsistensi yang tinggi. Selain itu program yang dilaksanakan harusnya dapat meyatu dengan kebiasaan masyarakat sehingga program atau kegiatan yang dilakukan tidak tumpang tindih dengan kegiatan lainya. Kemudian lembaga harus lebih memilah dan memilih apa yang sesuai dilakukan dalam pemberdayaan sehingga program atau kegiatan yang dilakukan lebih efisien dan efektif dalam membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup mereka. Sehingga terciptanya kesejahteraan yan di mulai dari keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus P Herlina, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*, Fisip UI, 2009.
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reinhika Cipta, 1992).
- Badan Pusat Statistic (BPS), “*Berita Resmi Statistic*”, tahun 2014
- Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Reinika Cipta, 2008).
- Elfindri, et al, *Soft Skills untuk Pendidik*. (t.k.: Baduose Media, 2010).
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, cet ke-1, (Yogyakarta: UII Press, 2007).
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994).
- J.Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Kartasmita, Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta Cides, 1996.
- Makinudin, DKK, *Mengurangi Kemiskinan Di mana Perempuan ?*, Jurnal perempuan, hlm 2 Vol 42 (Juli, Yayasan Jurnal Perempuan, Jakarta 2005).
- Huberman A, Miles. Micheal, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Pres 1992).
- M. Anwas, Oos, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: ALFABETA 2013).
- Nurdin Widodo, Ruaida Murni dkk, *Studi Kebijakan Pengembangan Kegiatan Satuan Bakti Pekerja Sosial Di Panti Sosial Masyarakat*, (Jakarta: P3KS Press, 2010), hlm, 23.
- Nugroho Riant, *Gender dan Administrasi Publik*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008).

- Nurbuko, Cholid Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).
- Respati, Dyah Dan Hastuti, *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin, Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan*, Naskah Jurnal.
- Rinawati, Rini, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Tridaya Pembangunan Melalui Pendekatan Komunikasi Antar Pribadi*, LPPM Unisba.
- Subhan, Zaitunah, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004).
- Sudarwati dan D. Jupriono. 1997. *Betina, Wanita, Perempuan: Telaah Semantik Leksikal, Semantik Historis, Pragmatik* dalam FSU in the Limelight Vol. 5, No. 1 July 1997.
- Suharto Edi, *Alternatif Mengatasi Krisis Ekonomi (Bagian 1), Potret Kemiskinan Dan Pembangunan Sosial Di Dunia*.
- Suharto Edi, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri : Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, Cetakan I, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007).
- Sulistiya & Basuki, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Penaku, cet kedua 2010).
- Wedari, Sri, *Pemberdayaan Masyarakat : Pendekatan Teoritis*. Dalam Jurnal Welfare Ilmu Kesejahteraan Sosial Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol.1. no 1, Januari 2012.
- W.J.S Poerwoadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).

Sumber Internet

- Yunus, Tabrani, *Direktur Center For Community Development and Education Banda Aceh, Perempuan Di Jurang Kemiskinan*, <http://sosbud.kompasiana.com/2012/11/08/perempuan-di-jurang-kemiskinan--501552.html>, (diakses 27 Oktober 2014).
- Undang-undang No 13 tahun 2012 Tentang Penanganan Fakir Miskin, Yang Di Dalamnya Di Jelaskan Tentang Penanganan Fakir Miskin Yang Harus Di Lakukan Oleh Semua Pihak Yaitu Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah Dan Lapisan Masyarakat. www.djpp.kemhumham.go.id, (diakses 27 Oktober 2014).
- Tentang Langit Perempuan, "Pengertian perempuan", Langitperempuan.com (diakses 29 Januari 2015).

Nur Arifah, Iffah, Seorang Jurnalis Australia Yang Berbasis Di Jakarta, *Jutaan Perempuan Kepala Keluarga Hidup Miskin*, <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/radio/onairhighlights/jutaan-perempuan-kepala-keluarga-indonesia-hidup-miskin/945252>, (diakses 27 Oktober 2014).

Rustanto, Bambang, *Definisi Kemiskinan*, <http://bambang-rustanto.blogspot.com/2011/08/definisi-kemiskinan.html>, di akses 15 Februari 2015.

Novian Budhi, *Sekilah Tentang Pemberdayaan Perempuan*, http://kelurahanpondokbambu.com/index.php?option=com_content&view=article&id=117%3Asekilas-tentang-pemberdayaan-perempuan&catid=38%3Apkk&Itemid=57&lang=in, (diakses 22 Oktober 2014).

KBBI (Online). Pengertian Dampak.

Kumpulan teori pemberdayaan masyarakat, tentang arti pemberdayaan, <http://teoripemberdayaan.blogspot.com/2012/03/tentang-arti-pemberdayaan.html>, (diakses 22 Oktober 2014).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Perempuan, jumlah lembaga swadaya masyarakat yang focus terhadap permasalahan perempuan indonesia, www.langitperempuan.com, (diakses 16 November 2014).

Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA) Yang Berfokus Pada Penganan Masalah Perempuan Dan Anak. Lembaga Ini Beralamat di PurwokinantiPA I/278 yogyakarta. Tlp/fax : +62-274-553042di ambil dari Brosur LSPPA.

Data Kecamatan Pajangan, <http://www.bantulkab.go.id/kecamatan/Pajangan.html>, (diakses 30 Oktober 2014).

Amelia, Siska, *Sepertiga Orang Dunia hidup Menderita di bawah garis kemiskinan*, <http://bisnis.liputan6.com/read/784268/sepertiga-orang-dunia-hidup-menderita-di-bawah-garis-kemiskinan>, (diakses 10 November 2014).

Meta Data Subdit Statistik Kerawanan Sosial, BPS.go.id, (diakses 22 Oktober 2014).

Lain – lain

Wawancara dengan Bapak Sutarjan, Ketua dukuh Polaman, Kec. Pajangan, Kab. Bantul, Yogyakarta, 2 Mei 2015.

Wawancara dengan Ibu Ifa Aryani, Direktur Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA), Yogyakarta, 27 Juli 2015.

Wawancara dengan Ibu dwi, Pendamping Lapangan Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA), Yogyakarta, 27 Juli 2015.

Wawancara Dengan Ibu Sulamsih Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Surti Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Jumirah Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Suratiyem Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Watini Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman, Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Saudah Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Jumirah Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Wawancara Dengan Ibu Ngadiem Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dusun Polaman. Yogyakarta, 8 Mei 2015.

Wawancara dengan Ibu Nirla Pendamping Lembaga Studi Pengembangan Perempuan Dan Anak (LSPPA), Yogyakarta, 15 juni 2015

Wawancara Dengan Ibu Suripah Salah Satu Buruh Pembuat Emping, Dusun Polaman. Yogyakarta 20 September 2015.

Wawancara Dengan Ibu Istikharoh Salah Satu Buruh Pembuat Emping Dan Bendahara Kelompok Besar KUB Lestari, Dusun Polaman. Yogyakarta 8 Mei 2015.

Dokumen Gambar

Gambar 1
Daftar Hadir Pertemuan

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Sulaiman	Polaman	[Signature]
2	Sulaiman	Polaman	[Signature]
3	Sulaiman	Blaman	[Signature]
4	Sulaiman	Blaman	[Signature]
5	Sulaiman	Blaman	[Signature]
6	Sulaiman	Blaman	[Signature]
7	Sulaiman	Blaman	[Signature]
8	Sulaiman	Blaman	[Signature]
9	Sulaiman	Blaman	[Signature]
10	Sulaiman	Blaman	[Signature]
11	Sulaiman	Blaman	[Signature]
12	Sulaiman	Blaman	[Signature]
13	Sulaiman	Blaman	[Signature]
14	Sulaiman	Blaman	[Signature]
15	Sulaiman	Blaman	[Signature]
16	Sulaiman	Blaman	[Signature]
17	Sulaiman	Blaman	[Signature]
18	Sulaiman	Blaman	[Signature]
19	Sulaiman	Blaman	[Signature]
20	Sulaiman	Blaman	[Signature]
21	Sulaiman	Blaman	[Signature]
22	Sulaiman	Blaman	[Signature]
23	Sulaiman	Blaman	[Signature]
24	Sulaiman	Blaman	[Signature]
25	Sulaiman	Blaman	[Signature]
26	Sulaiman	Blaman	[Signature]
27	Sulaiman	Blaman	[Signature]
28	Sulaiman	Blaman	[Signature]
29	Sulaiman	Blaman	[Signature]

Gambar 2
Daftar Hadir Pendampingan

KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) LESTARI
POLAMAN, TRIWIDADI, PAJANGAN, BANTUL
CP. DWI DJUNATI 08122657700
MERRY 08123524008

NO	NAMA	KELOMPOK	TANDATANGAN
1	Solikhah	[Group]	[Signature]
2	Soeti	[Group]	[Signature]
3	Alorh	[Group]	[Signature]
4	Sugriem	[Group]	[Signature]
5	Alorh	[Group]	[Signature]
6	Wahini	[Group]	[Signature]
7	TUMIYEM	[Group]	[Signature]
8	MERY	[Group]	[Signature]
9	ITAARIYANI	[Group]	[Signature]
10	DWI DJUNATI	[Group]	[Signature]
11	AFLA	[Group]	[Signature]
12	BINEM	I	[Signature]
13	SUMILATI	I	[Signature]
14	Ngatinem	[Group]	[Signature]
15	SUMAESIH	[Group]	[Signature]
16	Rohmatul Ula	[Group]	[Signature]
17			
18			
19			

Sumber Gambar 1-4 Dokumen Lembaga diambil pada 14 Juli 2015

Gambar 3
Bantau Alat Dari Lembaga



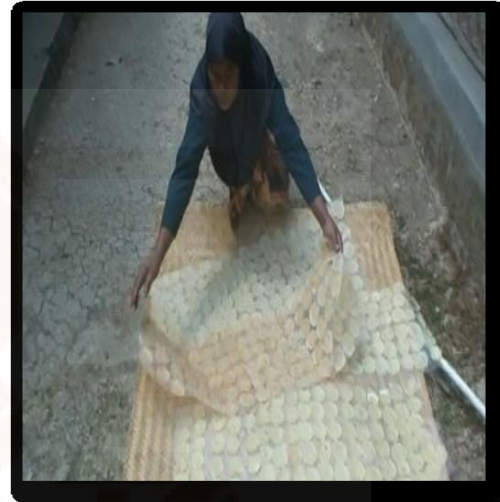
Gambar 4
Melinjo Bahan pembuatan emping



Gambar 5
Proses Peracikan Bumbu



Gambar 6
Proses Penjemuran Emping



Sumber Gambar 5 dan 6 Dokumentasi Lembaga Di ambil pada 14 Juli 2015

Gambar 7
Proses Pengemasan Emping



Gambar 8
Emping Siap Didistribusikan



Sumber Gambar 7 Dan 8 Dokumentasi Pribadi Diambil 2 Mei 2015

Gambar 9
Sosialisasi Pembuatan Kue



Gambar 10
Pertemuan Rutin Bulanan



Sumber gambar 9 dan 10 Dokumentasi Lembaga di ambil pada 14 Juli 2015

Gambar 11
Potensi Alam Di Polaman



Sumber gambar 11 Dokumentasi Pribadi di ambil pada 2 Mei 2015

PEDOMAN WAWANCARA

A. Directur LSPPA (Lembaga Study Pengembabngan Perempuan Dan Anak)

1. Sekilas tentang lembaga seperti apa ?
2. Apa saja progam-program dari lembaga ?
3. Program pemberdayaan yang di lakukan oleh lembaga sudah berapa wilayah ?
4. Sejarah Atau Awal mula mengadakan pemberdayaan Ekonomi perempuan di polaman ?
5. Bagaimana Bentuk pemberdayaan ekonomi perempuan yang di lakukan oleh lembaga?
6. Apa yang menjadi tujuan dari pemberdayaan tersebut ?
7. Adakah dampak dari pemberdayaan yang dilakukan ?

B. Kepala Dusun Polaman

1. Bagaimana Kondisi Masyarakat dusun Polaman dalam segi eksosbud ?
2. Gambaran Umum dusun polaman (jumlah Penduduk, pendidikan, Batas wilayah, kondisi lingkungan, hasil panen, keadaan kemiskinan dll)
3. Apa tanggapan bapak atau ibu mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh lsppa ?
4. Apa dampak dari pemberdayaan yang dilakukan tersebut ?
5. Apa harapan dari pemberdayaan yang dilakukan ?

C. Pendamping Lapangan Pemberdayaan Ekonomi masyarakat

1. Bagaimana Kondisi masyarakat khususnya perempuan di dusun polaman ?
2. Kenapa perlu di adakan pemberdayaan ekoomi perempuan di polaman ?
3. Bagaimana respon masyarakat ketika akan di lakukan pemberdayaan ?

4. Adakah kendala dalam melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan terlebih dalam implementasi program ?
5. Bagaimana hasil dari pemberdayaan ? (apakah sesuai dengan visi dan misi lembaga)
6. Dari pandangan ibu/ bapak adakah perubahan setelah dilakukanya pemberdayaan ? kalo ada apa saja)

D. Masyarakat (Perempuan yang mendapat pemberdayaan)

1. Bagaimana respon anda dengan adanya program pemberdayaan tersebut ?
2. Apakah sebelum pemberdayaan yang di lakukan oleh LSPPA sudah ada pemberdayaan sebelumnya ? kalo ada darimana dan bagaimana ?
3. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan LSPPA itu seperti apa ?
4. Dalam pemberdayaan yang dilakukan adakah kendala atau hambatan yang di rasakan ? seperti apa hambatan2 tersebut ?
5. Menurut ibu dampak apa yang di hasilkan dari pemberdayaan oleh lsppa (sosial Budaya dan sosial Ekonomi ?
6. Adakah manfaat dari pemberdayaan yang dilakukan ? manfaatnya apa ?
7. Bagaimana peran keluarga dengan adanya pemberdayaan yang di lakukan ?



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/403/3/2015

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/WD.1/PP.00.9/490/2015
Tanggal : 12 MARET 2015 Penhal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AFIFUL ANAM** NIP/NIM : 11250074
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, IKS, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MISKIN OLEH LEMBAGA STUDI
PENGEMBANGAN PEREMPUAN DAN ANAK (LSPPA) DI DUSUN POLAMAN, BANTUL,
YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **13 MARET 2015 s/d 13 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Yusuf Astuti, M.Si
19900525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367532, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1341/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/3403/3/2015
Tanggal : 13 Maret 2015 Perihal : Surat Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : Afiful Anam
P. T / Alamat : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP : 11250074
Nomor Telp./HP : 085743500374

Tema/Judul Kegiatan : **PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MISKIN OLEH LEMBAGA STUDI PENGEMBANANGAN FEREMPUAN DAN ANAK (LSPPA) DI DUSUN POLAMAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

Lokasi : Dusun Polaman, Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
Waktu : 13 Maret 2015 s/d 13 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 20 Maret 2015

A.n Kepala,
Kepala Bidang Dalitbang

Tiau Sakti S.S. M.Hum
NIP. 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Pajangan
4. Lurah Desa Triwidadi, Kec. Pajangan
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Afiful Anam

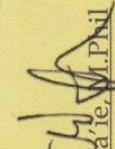
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP. 19600905 198603 1 006



Syaiful Anam, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

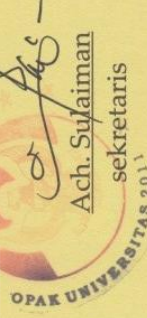
Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Afiful Anam
NIM : 11250074
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



KEMENTERIAN AGAMA RI, Yogyakarta, 09 September 2011
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : AFIFUL ANAM
NIM : 11250074
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
41 - 65	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AFIFUL ANAM

11250074

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Ketua



[Signature]
 Dr. Srihartini, M.Si.
 NIP. 197105261997032001

Dr. Waryono, M.Ag.

NIP. 197010101999031002

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.903/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Afiful Anam
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 22 Maret 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250074
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Giriwungu 2
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.25.733 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Afiful Anam
تاريخ الميلاد : ٢٢ مارس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يونيو ٢٠١٥، وحصل على
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١١ يونيو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.25.730/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Aiful Anam**
Date of Birth : **March 22, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 15, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	37
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 15, 2015
Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURICULUM VITAE

AFIFUL ANAM



Alamat : Dsn. Dlimas, Ds. Jambon, Kec. Gemawang
Kab. Temanggung. Rt 02. Rw 04.

Alamat Jogja : Jln. Bimokunting No.54 Rt 30 Rw 09,
Kel. Demangan, Kec. Gondoksumuan
55221.

Alamat E-mail : afifulanam@gmail.com
Telephone : 085 743 508 374

IDENTITAS DIRI

Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 22 Maret 1993
Tinggi Badan : 175 cm
Berat Badan : 75 kg
Status : Belum Kawin
Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

2011–2015 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
IPK : 3,45
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

2008-2011 Man Lab. UIN Yogyakarta
Jurusan : IPA

2005 - 2008 MTs. Ma'arif Jumo, Temanggung
1999 – 2005 SDN Jambon 1, Temanggung

PELATIHAN

Sept 2011 Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta – Sertifikat

Okt 2011 Pelatihan Kader Dasar Pusat Pengembangan Teknologi
Dakwah (PPTD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta – Sertifikat

PENGALAMAN ORGANISASI

2011-2013	Anggota Suka Tv Di Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)
2011	Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (HIMA-IKS)

SEMINAR

Mei 2012	Panitia “Menuju Kebangkitan Nasional: Mengembalikan Kesadaran Ber Pancasila, Upaya Menjawab Problematika Bangsa Menuju Indonesia Sejahtera” Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga - Sertifikat
Nov 2012	Panitia “Revitalisasi Ekonomi Kerakyatan: Upaya Pemerataan Kesejahteraan” Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga
Feb 2013	Panitia “Mendamaikan dan Mensejahterakan NKRI” Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Indonesia (FORKOMKASI) - Sertifikat
Juli 2013	Panitia “Launching Kampung Ramah Anak ” se-kota Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

Maret-Agst 2011	Bekerja di SuperNet (Doktor Internet Manajemen “DIM”) Sebagai Operator Warung Internet (Warnet).
Nov 2012-Feb 2014	Magang sebagai Pekerja Sosial level mikro, mezzo, makro di Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak Yogyakarta.
Des-Okt 2015	Bekerja di NetCity (Merapi Online Group “MOG) Sebagai Operator Warung Internet (Warnet).

KEMAMPUAN DIRI

Bahasa	Lancar berbahasa Indonesia
Kemampuan menggunakan komputer	Pandai dalam mengoperasikan Microsoft Office (Word,Excel, Power Point)
Hobi	Travelling
